

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dengan tepat dan mengatasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan pada penyusunan tugas akhir ini, maka harus ada batasan yang jelas dalam ruang lingkup penelitian yaitu mengenai Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening pada Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang : Jl. Letkol Iskandar No. 537-538 Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif dapat diartikan data yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji

hipotesis yang telah ditetapkan.⁴² Metode kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya terstruktur secara sistematis dan terencana dengan jelas sejak awal hingga dalam pembuatan desain penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang diperoleh berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yaitu hasil dari penyebaran kuesioner.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang yang berjumlah 30 orang.

Menurut Sugiyono apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi tersebut dijadikan sampel penelitian. Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yaitu menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.8

Melihat jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 30 orang maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

a.) Kuesioner

Menurut Sugiyono kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pertanyaan terhadap responden untuk di jawab.⁴³ Penelitian ini menggunakan skala likert untuk pengukuran variabel. Dengan menggunakan skala likert berarti bahwa setiap variabel yang akan diukur dijabarkan terlebih dahulu menjadi indikator-indikator yang mewakili variabel. Indikator-indikator tersebut nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur pembuatan setiap pertanyaan dalam kuesioner. Pernyataan yang digunakan dapat berupa pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pengukuran variabel menggunakan skala dengan tingkatan pengukuran data berskala ordinal, dengan penilaian sebagai berikut:

Jawaban pertanyaan	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
ST (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

⁴³ Prof. Dr. Sugiyono, Metodologi Penelitian dan Pengembangan, (Bandung: Alfabeta 2015), Hlm.135

F. Variabel-variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang akan di tetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari, sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya⁴⁴. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen secara positif maupun negatif dan tidak tergantung pada variabel lain. Terdapat dua variabel bebas pada penelitian ini yaitu beban kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2)

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dan tergantung pada variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan.

3. Variabel Intervening (Penghubung)

Variabel penghubung yang dilambangkan dengan (Z) merupakan variabel perantara yang menghubungkan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel intervening di dalam penelitian ini yaitu stres kerja.

⁴⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan r & d. (Bandung: Alfabeta). 2010. Hal.38

G. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel
1.	Beban Kerja (X1)	Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen secara positif maupun negatif, dan tidak tergantung pada variabel lain. Beban Kerja (X1) menjadi salah satu variabel independent pada penelitian ini	Menurut Meshkati beban kerja di definisikan sebagai sesuatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerja yang harus dihadapi.	1.Target yang harus di capai 2. Kondisi pekerjaan 3.Penggunaan waktu 4. Standar pekerjaan
2.	Lingkungan Kerja (X2)	Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen secara positif maupun negatif, dan tidak tergantung pada variabel lain. Lingkungan Kerja (X2) menjadi salah satu variabel independen pada penelitian ini.	Menurut Danang lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi mereka dalam melakukan tugas-tugas yang di berikan, misalnya kebersihan, musik, penerangan dan lain-lain.	1. Suasana kerja 2. Perlakuan yang baik 3. Rasa aman 4. Hubungan yang harmonis

3.	Kinerja Karyawan (Y)	Variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dan tergantung pada variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.	Menurut Helfert kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang di pengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki.	1. Kualitas (mutu) 2. Kuantitas (jumlah) 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas biaya 5. Kebutuhan akan pengawasan 6. Hubungan antar karyawan
4.	Stres Kerja (Z)	Variabel intervening (Z) merupakan variabel perantara yang menghubungkan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu stres kerja.	Sondang P. Siagian menyatakan bahwa stres kerja merupakan kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran, dan kondisi fisik seseorang.	1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan antar pribadi 4. Struktur organisasi 5. Kepemimpinan

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini

menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuisisioner tersebut.⁴⁵ Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS dan menggunakan metode corrected item total correlation dengan taraf signifikan 5% dengan uji 1 sisi. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat di percaya atau diandalkan. Reabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensis hasil pengukuran.⁴⁶ Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6.

⁴⁵ Juliansyah Noor. Metode Penelitian (Jakarta, Kencana, 2011) hal.132

⁴⁶ Ibid,hal.131

I. Teknis Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a.) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.⁴⁷ Untuk mengetahui normal atau tidaknya data, menurut Hadi, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikannya $0,05$ maka sebenarnya dinyatakan tidak normal.

b.) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Jika nilai koefisien korelasi tinggi misalnya diatas $0,80$ dan uji F menolakhipotesis nol tetapi nilai t statistik sangat kecil atau bahkan tidak ada variabel bebas yang signifikan maka hal itu menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independennya.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation*

⁴⁷ Imam Ghaozali, *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit, UNDIP, 2005), hlm. 113.

Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan *Tolerance* kurang dari 0,01 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas.⁴⁸

c.) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual serta pengamatan ke pengamatan yang lain.⁴⁹ Uji yang digunakan adalah uji glejser, yaitu dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Dengan kata lain apabila hasil regresi absolut terhadap seluruh variabel bebas mempunyai nilai t hitung yang tidak signifikan maka dapat dikatakan bahwa model penelitian tersebut lolos dari adanya heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a.) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Ciri-ciri R^2 sebagai berikut :

⁴⁸ Suliyanto, "Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi Dengan SPSS" (Yogyakarta: Andi,2011) Hal.69

⁴⁹ Imam Ghaozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Hal.105

- 1) Besarnya nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1.
- 2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen.
- 3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independent dengan variabel dependen.

b.) Uji F (simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independent atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat.

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Menentukan hipotesis, menentukan F tabel, mencari F hitung, pengambilan keputusan.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

c.) Uji t (parsial)

Pengujian secara parsial (uji t) merupakan suatu langkah pengujian untuk mengetahui uji signifikan variabel bebas secara

persial terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian uji t sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan (Sig) < 0,05
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.
- 3) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H1 diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independent.

d.) Perhitungan Jalur

Perhitungan jalur pada penelitian menjelaskan bahwa Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki pengaruh terhadap Kinerja (Y) melalui Stres Kerja (Z). Sebelum menghitung jalur, masing-masing jalur akan diuji signifikansinya terlebih dahulu. Apabila terdapat jalur yang tidak signifikan maka dilakukan trimming theory, dan apabila jalur sudah signifikan maka dapat dilakukan perhitungan pengaruh langsung.

Proses melakukan perhitungan jalur sebagai berikut:

- 1) Menghitung pengaruh langsung (*Direct Effect atau DE*)
 - a.) Pengaruh variabel beban kerja terhadap kinerja karyawan
 - b.) Pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan
 - c.) Pengaruh variabel beban kerja terhadap stres kerja

- d.) Pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap stres kerja
 - e.) Pengaruh variabel stres kerja terhadap kinerja karyawan
- 2) Menghitung pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect* atau *IE*)
- a.) Pengaruh variabel beban kerja terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja
 - b.) Pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap kinerja melalui stres kerja